

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan, antara lain: (1) latar belakang masalah, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi istilah, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu komponen penting yang mencirikan identitas diri adalah bahasa. Bahasa merupakan alat utama manusia dalam berkomunikasi. Dengan adanya bahasa, manusia lebih mudah untuk mengerti atau memahami pikiran lawan bicara dan mengutarakan pendapat terhadap satu sama lain. Selain itu, manusia dapat memperoleh informasi dan pengetahuan dengan mudah. Bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu tidak dapat terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Di era globalisasi ini kemajuan teknologi dan informasi telah mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, terutama dikalangan pelajar. Kalangan pelajar semakin sulit menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti misalnya adanya penyingkatan kata, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, pengurangan huruf, serta penggunaan angka dalam penulisan kata. Pergeseran penulisan dan pengucapan bahasa Indonesia ini disebabkan oleh munculnya bahasa baru dikalangan remaja yang membuat mereka lebih percaya diri ketika mereka menggunakan bahasa baru yang mereka sebut sebagai bahasa gaul.

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan. Bahasa gaul yang mereka ciptakan tidak digunakan sembarangan dalam komunikasi. Situasi santai atau nonformallah bahasa gaul digunakan untuk percakapan yang disesuaikan dengan topik pembicaraan. Bahasa gaul pada umumnya digunakan oleh kalangan pelajar (remaja) sebagai sarana komunikasi sesama kelompoknya. Masa remaja memiliki kecenderungan ingin mencoba sesuatu yang baru, dan petualangan. Ciri ini tercermin juga perilaku pelajar dalam berbahasa. Pelajar menggunakan bahasa gaul hanya dengan komunitasnya atau sesama pelajar yang mengerti, sementara dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia. Keadaan ini semakin diperparah dengan keterlibatan figur/artis yang menggunakan bahasa gaul. Apalagi maraknya kalangan figur/artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja cenderung menirunya.

Pengguna bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak pada kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dimasa yang akan datang. Selain itu, penggunaan bahasa gaul akan merongrong bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Dampak lain yang ditimbulkan adalah mengikisnya kebakuan yang dimiliki bahasa Indonesia. Dengan semakin berkembangnya bahasa gaul dikalangan remaja, bisa jadi generasi selanjutnya tidak lagi bisa mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan EYD. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas, maka menimbulkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional

merupakan langkah penting yang harus dilakukan, salah satunya melalui pembelajaran disekolah.

Lingkungan sekolah atau lingkungan pendidikan pastinya akan mengajarkan kepada siswa atau pelajarnya tentang ketatabahasaan yang baik dan benar. Guru hendaknya mulai menggunakan penilaian khusus untuk pemakaian bahasa Indonesia di kelas maupun di luar kelas, agar siswa lebih bersemangat dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selanjutnya, perlu adanya kerja sama antara guru bahasa Indonesia dengan guru dari mapel lain dan para orang tua peserta didik, agar bisa bersama-sama membimbing dan mengawasi perkembangan bahasa para siswa.

Maraknya penggunaan bahasa gaul membuat siswa melegalformalkan di setiap situasi dan tidak memperhatikan keadaan dengan siapa dan dimana mereka menggunakan bahasa tersebut, kalau hal itu sampai dibiarkan terus terjadi, maka sikap kesopanan bahasa sebagai bentuk kesopanan terhadap orang yang lebih tua sudah terabaikan. Penggunaan Bahasa gaul tersebut terjadi ketika peneliti sedang melakukan praktik PPL. Penggunaan Bahasa gaul diyakini dapat mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baku.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul telah menjadi fenomena dikalangan pelajar. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis penggunaan bahasa gaul di media sosial. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang "*Analisis penggunaan Bahasa Gaul di Facebook pada pelajar SMP*"

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah penggunaan Bahasa Gaul di *Facebook* pada pelajar SMP?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Bahasa Gaul di *Facebook* pada pelajar SMP.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, istilah –istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul yang dilakukan siswa SMP yang berteman dengan akun *Facebook* Lyna Dhie.
- b. Penggunaan Bahasa Gaul adalah komunikasi atau dialog yang digunakan sehari-hari oleh pelajar dalam akun *Facebook* dengan menggunakan bahasa Indonesia non formal (gaul).
- c. Facebook adalah layanan jejaring social yang digunakan peneliti untuk penelitian tentang bahasa gaul.
- d. Siswa SMP adalah siswa atau siswi yang berusia antara 12-15 tahun dan berjumlah 10 siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memiliki manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa untuk memberikan contoh kualitas penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dengan baik dan benar di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan untuk memberikan inovasi dan contoh kepada siswa untuk bisa membedakan dan lebih meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik.
- 3) Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi dan memberikan gambaran penggunaan Bahasa Indonesia yang baku dan Bahasa Indonesia non baku (gaul).
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik serta sebagai salah satu referensi atau masalah yang relevan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan bahasa gaul yang ada di dalam Facebook. subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama yang berjumlah 10 siswa dan berusia antara 12-15 tahun yang berteman dengan akun Facebook Lyna Dhie. Lokasi penelitian ini adalah Perpustakaan dan di rumah karena penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi.